

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Ekstrak gulma alang-alang, sembung rambat dan kirinyuh berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, panjang akar, berat kering akar, berat kering tajuk, dan pH tanah. tetapi berpengaruh tidak nyata terhadap jumlah daun bibit tanaman kelapa sawit.
2. Ekstrak gulma kirinyuh dan ekstrak sembung rambat sama-sama menghambat pertumbuhan bibit kelapa sawit, namun efek paling besar menghambat pertumbuhan terlihat pada ekstrak kirinyuh yang menghambat berat kering akar sebesar -62,20 % dan berat kering tajuk hingga -67,09 %. Sedangkan ekstrak sembung rambat menghambat panjang akar hingga -45,53 %. Jadi secara umum ekstrak kirinyuh lebih kuat menghambat pertumbuhan bibit tanaman kelapa sawit di bandingkan ekstrak sembung rambat.
3. Ekstrak rizoma alang-alang 50 ml/polybag (p1) menghasilkan rata-rata jumlah daun bibit kelapa sawit 5,17 helai, lebih rendah di bandingkan kontrol 5,83 helai. Persentase penghambatan jumlah daun sebesar 11,32 % dibandingkan kontrol.

5.2. Saran

Hindari keberadaan gulma (*I. cylindrica*), (*M. micrantha*) dan (*C. odorata*). di lokasi pembibitan tanaman kelapa sawit.